

## ABSTRAK

Lilik Choiriyah, 12103173006, Pemasangan Alat Pembatas Kecepatan Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018 Dan Tokoh Agama (Studi Kasus di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Mukhamad Sukur, M.Pd.I.

Kata Kunci: alat pembatas kecepatan, pemasangan, tokoh agama, peraturan menteri perhubungan nomor 82 tahun 2018 tentang alat pengendali dan pengaman pengguna jalan.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pemasangan alat pembatas kecepatan di Kecamatan Ngunut yang tinggi, lebar dan kelandaiannya tidak beraturan. Pemasangan alat pembatas kecepatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar tanpa izin dari instansi terkait memberikan dampak berupa terjadinya kecelakaan yang beberapa kali menimpa pengendara. Pemasangan yang dilakukan demi kepentingan masyarakat sekitar sendiri membuat pengendara terganggu dan merasa tidak aman. Masyarakat sekitar memasang alat pembatas kecepatan demi keselamatan diri sendiri dan dengan niat yang buruk yaitu dengan memasang tanpa mengikuti aturan yang berlaku dan apabila pengendara yang terjatuh agar mendapatkan efek jera.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi pemasangan alat pembatas kecepatan di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018? 2) Bagaimana pemasangan alat pembatas kecepatan di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung menurut tokoh agama. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi pemasangan alat pembatas kecepatan di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018. 2) Untuk mengetahui bagaimana pemasangan alat pembatas kecepatan di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung menurut tokoh agama. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pemasangan Alat Pembatas Kecepatan di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung belum berjalan sesuai dengan peraturan di dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pemakai Jalan dikarenakan bentuk dan ukuran tidak sesuai dan tidak adanya pengawasan dan perawatan rutin atas penyelenggaraan alat pembatas kecepatan. Adapun faktor penghambat / kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemasangan alat pembatas kecepatan di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung adalah kurangnya izin masyarakat terhadap pihak yang berwajib terkait pembangunan alat pembatas kecepatan, kurangnya pengawasan dan

pembinaan secara langsung oleh pihak Dinas Perhubungan, belum tersedianya dana yang di alokasikan khusus untuk penyuluhan atau sosialisasi terhadap alat pembatas kecepatan, kurang tegasnya Dinas Perhubungan dalam mengambil tindakan terhadap masyarakat yang membangun alat pembatas kecepatan liar, kurangnya pengetahuan serta kesadaran diri masyarakat dalam membuat alat pembatas kecepatan sehingga pembuatannya yang tidak sesuai dapat mencelakakan pengguna jalan. 2) Menurut Tokoh Agama pemasangan Alat Pembatas Kecepatan boleh dilaksanakan apabila memenuhi beberapa syarat yaitu pemasangan alat pembatas kecepatan dilakukan melalui izin yang telah disepakati dengan pihak berwenang, pemasangan alat pembatas kecepatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, pemasangan alat pembatas kecepatan tidak didasarkan niat yang buruk, pemasangan alat pembatas kecepatan lebih banyak menyelamatkan penggunaan jalan maupun masyarakat sekitar dan pemasangan alat pembatas kecepatan tidak membahayakan.

## ABSTRACT

Lilik Choiriyah, 12103173006, Installation of Speed Limiting Devices According to the Regulation of the Minister of Transportation Number 82 of 2018 Perspective of Religious Leaders (Case Study in Ngunut District, Tulungagung Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2021, Supervisor: Mukhamad Sukur, M.Pd.I.

Keywords: speed limiter, installation, perspective of religious leaders, regulation of the minister of transportation number 82 of 2018.

This research is motivated by the installation of speed limiting devices in Ngunut District which are high, wide and have irregular slopes. The installation of speed limiting devices carried out by the surrounding community without permission from the relevant agencies has an impact in the form of accidents that happen to drivers several times. Installations carried out for the benefit of the local community themselves make motorists disturbed and feel unsafe. The surrounding community installs speed limiters for their own safety and with bad intentions, namely by installing them without following the applicable rules and if the rider falls to get a deterrent effect.

The formulations in this study are: 1) How is the implementation of the installation of speed limiting devices in Ngunut District, Tulungagung Regency according to the Minister of Transportation Regulation Number 82 of 2018? 2) How to install a speed limiter in Ngunut District, Tulungagung Regency in the perspective of religious leaders. The objectives of this study are: 1) To find out how to implement the installation of speed limiting devices in Ngunut District, Tulungagung Regency according to the Minister of Transportation Regulation Number 82 of 2018. 2) To find out how to install speed limiting devices in Ngunut District, Tulungagung Regency in the perspective of figures religion. The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research (field research). Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction (data reduction), data presentation (data display), and drawing conclusions and verification.

From the results of this study, it shows that: 1) The implementation of the installation of Speed Limiting Devices in Ngunut District, Tulungagung Regency has not been carried out in accordance with the regulations in the Decree of the Minister of Transportation Number 82 of 2018 concerning Road User Control and

Safety Devices because the shape and size are not appropriate and there is no routine supervision and maintenance on the operation of the speed limiting device. The inhibiting factors / obstacles faced in the implementation of the installation of speed limiting equipment in Ngunut Subdistrict, Tulungagung Regency are the lack of public permission to the authorities related to the construction of speed limiting equipment, lack of direct supervision and guidance by the Department of Transportation, the unavailability of funds specifically allocated for counseling or socialization of speed limiting devices, the lack of firmness of the Department of Transportation in taking action against people who build illegal speed limiting devices, lack of knowledge and public self-awareness in making speed limiting devices so that their improper manufacture can harm road users. 2) According to religious leaders, the installation of speed limiting equipment may be carried out if it fulfills several conditions, namely the installation of speed limiting devices is carried out through a permit that has been agreed with the authorities, installation of speed limiting devices is in accordance with established rules, installation of speed limiting devices is not based on bad intentions. , the installation of speed limiting devices saves more road users and the surrounding community and the installation of speed limiting devices is not dangerous.

## الملخص

ليليك خيرية، ٢٠١٨، ١٢١٠٣١٧٣٠٠٦، تثبيت اداة تحديد السرعة وفقاً للائحة وزير النقل رقم ٨٢ لعام ٢٠١٨ والقادة الدينية (دراسة حالة في منطقة عنوت تولونج اجونج) ، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج اجونج، ٢٠٢١، المشرف: محمد شكور الماجستير.

الكلمات مفتاحية: اداة تحديد السرعة، تثبيت، والقادة الدينية، لائحة وزير النقل رقم ٨٢ لسنة ٢٠١٨.

خلفية هذا البحث هي تثبيت اداة تحديد السرعة في منطقة عنوت عالية وعريضة وذات منحدر غير منتظم. إن تثبيت اداة تحديد السرعة التي يقوم بها المجتمع دون إذن من الوكالة له تأثير في شكل حوادث وقعت عدة لسائق. تنفيذ المنشآت لصالح المجتمع المحلي تجعل السائقين يشعرون بالانزعاج وعدم الأمان. يقوم المجتمع بتثبيت تحديد السرعة من أجل سلامتهم وبنية سيئة، أي عن طريق تثبيتها دون اتباع القانون و الحصول على سقوط الراكب رادع.

مسائل البحث هي : (١) كيف تنفيذ تثبيت اداة تحديد السرعة في منطقة عنوت تولونج اجونج وفقاً للائحة وزير النقل رقم ٨٢ لعام ٢٠١٨ ؟ (٢) كيف تثبيت اداة تحديد السرعة في منطقة عنوت تولونج اجونج وفقاً للقادة الدينية. أهداف البحث هي: (١) معرفة تنفيذ تثبيت اداة تحديد السرعة في منطقة عنوت تولونج اجونج وفقاً للائحة وزير النقل رقم ٨٢ لعام ٢٠١٨ ؟ (٢) معرفة تثبيت اداة تحديد السرعة في منطقة عنوت تولونج اجونج وفقاً للقادة الدينية. طريقة البحث الذي تستخدمها الباحثة هي منهج كفي ونوع البحث الميداني. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج والتحقق منها.

من نتائج هذا البحث، تبين أنه تنفيذ تثبيت اداة تحديد السرعة في منطقة عنوت تولونج اجونج لم يتم تنفيذها وفقاً للائحة وزير النقل رقم ٨٢ لعام ٢٠١٨ بشأن اداة التحكم والسلامة

لمستخدم الطريق لأن الشكل والحجم غير مناسبين ولا يوجد إشراف وصيانة روتينية على تشغيل اداة تحديد السرعة. تتمثل العوامل المثبطة / العقبات التي تواجه تنفيذ تثبيت اداة تحديد السرعة منطقة عونوت تولونج اجونج في عدم وجود إذن عام للسلطة المتعلقة ببناء اداة تحديد السرعة، وعدم وجود إشراف مباشر وتوجيه عند إدارة النقل، وعدم توفر الأموال المخصصة بشكل خاص لتقديم المشورة أو التنشئة الاجتماعية لاداة تحديد السرعة، وقلة الحزم من وزارة النقل في اتخاذ إجراء ضد المجتمع الذين يصنعون اداة غير قانونية لتحديد السرعة، ونقص المعرفة والوعي عند المجتمع في تثبيت اداة تحديد السرعة بحيث يمكن أن يؤدي تصنيعها إلى الإضرار بمستخدم الطريق.